

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bersepeda sekarang tidak hanya menjadi hobi, tapi sudah merupakan gaya hidup bagi sebagian masyarakat kota. Tingkat polusi, pemanasan global dan kemacetan yang semakin tinggi membuat masyarakat kota mencari berbagai alternatif transportasi, salah satunya adalah sepeda. Karena menurut masyarakat kota, sepeda baik untuk kesehatan, dan juga baik untuk kenyamanan kota, kenyamanan global dan pemeliharaan lingkungan. Sepeda tidak menghasilkan gas karbon monoksida maupun karbon dioksida, tidak mencemari udara maupun lingkungan serta tidak menyebabkan kemacetan arus lalu lintas. Karena sepeda dioperasikan oleh otot tubuh manusia, maka tidak diperlukan konsumsi bahan bakar berupa bensin ataupun solar. Untuk masalah kenyamanan, sepeda merupakan metode transportasi *door-to-door* yang canggih. Sepeda telah secara nyata memberikan kenaikan perhatian terhadap isu-isu global lingkungan hidup, sebagai alat transportasi yang ramah lingkungan dan paling cocok untuk kota besar. Tak heran bila kemudian sepeda mulai dipilih dan digunakan sebagai alternatif di luar penggunaan mobil.

Menyikapi fenomena yang terjadi, beberapa kota besar termasuk kota Jogjakarta mulai menggalakkan kegiatan bersepeda. Salah satunya adalah **SEGO SEGAWA** "*sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe*", yang artinya sepeda untuk sekolah dan berkerja. hakekatnya merupakan gerakan untuk menggugah kembali dan membangkitkan nilai "merasa membutuhkan" dari semua komponen masyarakat Kota Yogyakarta untuk menggunakan sepeda sebagai salah satu alternatif moda transportasi khususnya jarak dekat (3 km s/d 5 km). Dalam jangka pendek Program "Segosegawe" diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan pemahaman masyarakat bahwa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi alternatif jarak dekat dapat mengurangi polusi dalam rangka antisipasi pemanasan global. Dalam jangka panjang diharapkan gerakan ini akan berimplikasi pada



penurunan penggunaan kendaraan bermotor sehingga mengurangi polusi, efisiensi energi, menuju kota yang lebih humanis, meningkatkan derajat kesehatan manusia maupun lingkungan dan sebagainya. Dari sisi implementasi kebijakan, target awal adalah mengajak warga masyarakat untuk mulai menyenangi menggunakan alat transportasi sepeda baik digunakan untuk sekolah, bekerja maupun kegiatan lainnya yang berjarak dekat.

Menyikapi fenomena dan permasalahan yang sudah diuraikan di atas. Maka perlu diciptakan pula suatu *wadah* untuk menampung kegiatan para pesepeda di kota Jogja. Karena jika komunitas ini tidak difasilitasi dengan benar, para komunitas ini ditakutkan justru malah memperparah kondisi lalu lintas di Jogjakarta, karena sering dijumpai para komunitas sepeda ini *nongkrong* dan duduk-duduk di pinggir jalan, tindakan seperti ini tentu akan mengganggu pengguna jalan yang lain. Dengan *wadah* ini diharapkan mampu memberikan fasilitas *one-stop service* bagi para pesepeda di kota Jogjakarta, seperti retail untuk menjual sepeda beserta sparepart-nya, rental sepeda, food-court, velodrom untuk balap sepeda dan berbagai fasilitas lainnya. Wadah ini juga nantinya akan menjadi perangsang bagi masyarakat lainnya agar mau menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi dan bagian dari gaya hidup masyarakat kota.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan:

Tujuan pembahasan adalah berusaha untuk menggali, menelaah, serta mampu merumuskan permasalahan tentang perencanaan dan perancangan Jogja Cycling Center yang terdiri dari Velodrome Kategori II dan Area Komersial, yang mampu yang mampu untuk menampung kegiatan-kegiatan Balap Sepeda baik di tingkat regional maupun tingkat nasional, serta memberi fasilitas bagi para pengguna sepeda di Kota Jogja. yang memenuhi standar bangunan olahraga serta area publik yang ideal dalam penyelenggaraan suatu pertandingan maupun non-pertandingan, dengan mempertimbangkan unsur-unsur fungsional, keamanan, kenyamanan, rekreatif, estetika serta kontekstual di dalamnya.

2. Sasaran :

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan City Bike Center di Jogjakarta (Velodrome dan Area Komersial) melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3 MANFAAT

1. Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan dan acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

2. Secara Objektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

1. Secara Substansial

Secara substansial, lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu arsitektur melihat keberadaan Velodrome dan Area Komersial di Jogjakarta sebagai bangunan massa tunggal di bidang komersial.

2. Secara Spasial

Jogja Cycling Center ini termasuk ke dalam kawasan Masterplan kota Jogjakarta.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, menganalisa dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan serta menggunakan metode dokumuntatif, yaitu dengan mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan ini.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

b. Studi Kasus

Studi kasus dilakukan dengan melakukan analisa Velodrome yang sudah ada saat ini sebagai acuan dasar untuk menentukan kapasitas dan besaran ruang dalam perencanaan dan perancangan ini.

c. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan kapasitas Velodrome dan area komersial sejenis yang sudah ada.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur Veldrome dan Area Komersial.

BAB III DATA

Berisi data-data fisik dan non-fisik

BAB IV BATASAN dan ANGGAHAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari bab-bab sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan perencanaan dan perancangan gedung olahraga.

BAB V ANALISA

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek citra, aspek teknis dan aspek kinerja Veldrome dan Area Komersial di Jogjakarta.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Veldrome dan Area Komersial yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.



1.7 ALUR PIKIR DAN BAHASAN

